ABSTRAK

Misman, **Strategi Manajemen SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan. Tesis** : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2006.

Penelitian ini bertujuan mendeskrifsikan Manajemen SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode pengumpulan dan analisa data yang mengacu pada kaedah-kaedah penelitian kualitatif yang di kembangkan oleh Lincoln & Guba (1985,1994), Hubermen & Miles (1984,1994), dan Spreadley (1980).

Presedur pemilihan informan dilaksanakan dengan teknik *purposif* yaitu nara sumber ditentukan berdasarkan pertimbangan keterlibatannya dalam penyelenggaraan manajemen di SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan.

Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis melalui tiga tingkatan yakni : Deskrifsi data, Analisis hubungan dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data digunakan konsep *trustwothinnes* yang terdiri dari kredibilitas, transferabilitas (generalisasi), dependabilitas dan konfirmabiltas. Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan yaitu:

1. Manajemen dalam bidang kurikulum di SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan bertumpu pada Kurikulum Nasional didukung dengan kurikulum ISMUBA yang dikeluarkan oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.
2. Manajemen pembelajaran di SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan bermula pada kegiatan perencanaan dimulai dengan analisis materi pelajaran, menyusun prota, penyusunan program satuan pengajaran serta bimbingan dan penyuluhan. Untuk Pengorganisasian dimulai dengan pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal, kegiatan perbaikan, kegiatan pengayaan, dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler. Sementara untuk pelaksanaan dimulai dengan pengaturan kegiatan tahunan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan kegiatan supervisi; sedangkan pengawasan lebih ditekankan pada pelaksanaan supervisi dan evaluasi.
3. Manajemen kesiswaan dilakukan dari awal penerimaan dan untuk selanjutnya dilakukan pembinaan berupa OSIS dan IRM berbasis pada nilai-nilai kemuhamadiyahan.
4. Manajemen kepegawaian diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yakni, pegawai edukatif dan pegawai non edukatif. Untuk menyelarasan kedua kelompok ini maka usaha yang dilakukan adalah dengan jalan memberikan pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya baik oleh pemerintah maupun Dikdasmen Muhammadiyah,
5. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Plus Muhammadiyah diarahkan pada upaya memaksimalisasikan pengadaan dana penggunaannya guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

6. Manajemen keuangan yang digunakan menganut ketentuan dari Majelis Dikadsmen Muhammadiyah yang diatur berdasarkan RAPBS Sekolah.
7. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat ditempuh oleh SMA Plus Muhammadiyah melalui komunikasi melalui pertemuan atau musyawarah dengan orang tua siswa.
8. Dalam penyelenggaraan manajemen di SMA Plus Muhammadiyah Kota Medan tidak ditemukan persoalan yang berarti mengingat kebijakan yang ditempuh berdasarkan kebutuhan. Sementara faktor pendukungnya lebih ditekankan pada kemauan dan kepedulian dari semua elemen (kepala sekolah, guru, dan pegawai) secara bersama-sama untuk memajukan sekolah ini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

ABSTRACT

Misman, Management Strategy of SMA Plus Muhammadiyah Medan. Thesis: The State University of Medan Graduate School. 2006

The aim of this research is to describe the management of SMA Plus Muhammadiyah Medan. To get the aim, the researcher used collection method and data analysis which related to the qualitative method which is proposed by Loncoln and Guba (1985, 1994), Huberman and Miles (1984, 1994), and Spreadley (1980).

The procedure of informan election is executed with *purposif* technique where the source is determined by the consideration of involvement in the arrangement of the management in SMA Plus Muhammadiyah Medan.

The collection data of the research obtained with onservation technique, interview and document study. The data analized through three levels namely: Descriptive data, relation of analisys and withdrawal of conclusion. For the authencity of data, used concept of *frustworthiness* which consists of credibility, transferbility (generalization), dependability and confirmability.
The result of this research reported finding namely :

1. Management in the field of curriculum in SMA Plus Muhammadiyah Medan based on national curriculum supprted with ISMUBA curriculum which released by Committee of Muhammadiyah Dikdasmen.

2. Studying management in SMA plus Muhammadiyah Medan in planning activity started with analyzing the lesson items, compiling the prota, compiling the program of instruction and also guiding and counselling. For the organization started with the division of teaching activity, compiling the schedule, improvement activity, enrichment activity, and schedulling of exatracurricular activity. While for the execution started with the arrangement of annual activity, execution of studying activity, and supervision activity; while the observation is more emphasized at the execution of supervision and evalution.

3. Student management is done since the beginning of the acceptance and the contruction of OSIS IRM are done based on the values of Kemuhammadiyahan.

4. Officer management classifield into two big groups namely, educative officer and non-education officer. To harmonize these two groups, giving trainning based on their skill given by government or Muhammadiyah Dikdasmen.

5. Facilities and basic facilities management in SMA Plus Muhammadiyah aimed at meximization the levying of using the fund to support the process of learning and teaching.

6. Financial management which is usedfollowed the committee of Muhamadiyah Dikdasmen based on school RAPBS.

7. The relationship of school with the society management is done by SMA Plus Muhammadiyah Medan through communication in meeting or deliberation with the parents of the students.

8. The management execution in SMA Plus Muhammadiyah Medan not found serious problem through the policy pursuant to requiment whereas its supplementary factor more emphasized at willingness and caring of all elements (headmaster, teacher, and officer) altogether for developing this school.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED